

PERAN PENGAJAR DALAM MEMOTIVASI MAHASISWA UNTUK MENENTUKAN JUDUL TUGAS AKHIR: STUDI KASUS JURUSAN SASTRA CHINA UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

Endang Ernawati

English Literature Department, Faculty of Humanities, BINUS University
Jln. Kemanggisian Ilir III No. 45, Kemanggisian/Palmerah, Jakarta Barat 11480
ernaw@binus.edu

ABSTRACT

Article clarified the roles of a learner in motivating students to achieve their final reports, especially in determining their research's titles. Studi applied library research to find out some theories and concepts related to scientific writing, and data analysis on the research titles determined by the two classes of the Chinese department who took Chinese Scientific Writing on the past odd semester 2010/2011. Research results indicated that there was a duplication of the research titles and the static choice of titles because the lecturer did not give a clear literature study for the students, such as information retrieval to find previous research having the same topics, as well as practicing to read scientific publication in the forms of thesis, articles, and research reports. Moreover, there is a lack of reading habit, writing skills, and information retrieval skills that the students had performed. It can be concluded that a cooperation between lecturer and students to develop a better learning materials, to improve teaching methods, and interaction between lecturer and students in Chinese Scientific Writing subject so that the students are able to determine a proper titles, as an indicator that they have a clear description for their research activities.

Keywords: *students' motivation, research titles, scientific writing*

ABSTRAK

Artikel menjelaskan peran pengajar dalam memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka, terutama dalam menentukan judul penelitian. Metode penelitian dilakukan dengan studi pustaka untuk mendapatkan teori dan konsep yang tepat untuk pengajaran penulisan ilmiah, dilanjutkan dengan menganalisis data judul penelitian yang dihasilkan oleh dua kelas Jurusan Sastra China, Universitas Bina Nusantara pada semester ganjil 2010/2011 yang lalu. Hasil penelitian menunjukkan terdapat duplikasi judul penelitian dan topik penelitian yang statis karena pengajar kurang memotivasi mahasiswa melakukan studi pustaka terkait dengan topik penelitian yang pernah dilakukan, sedangkan mahasiswa sendiri kurang berminat dalam membaca, menulis, dan mempunyai keterampilan dalam melakukan penelusuran literatur. Disimpulkan, pengajar harus bekerja sama dengan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas materi ajar, penyampaian materi ajar, dan meningkatkan interaksi mahasiswa dan dosen dalam mata kuliah penulisan ilmiah sehingga mahasiswa mampu menentukan judul penelitian dengan tepat sebagai indikator kejelasan penelitian yang akan mereka lakukan.

Kata kunci: *motivasi mahasiswa, judul penelitian, penulisan ilmiah*

PENDAHULUAN

Untuk menulis mahasiswa harus mampu membaca literatur dengan baik, yaitu mampu memahami isi literatur tersebut untuk kemudian dapat ditulis kembali menjadi suatu karya ilmiah, salah satunya skripsi. Saat ini, Literatur banyak ditemukan dalam media cetak atau elektronik, misalnya buku, artikel, dan pengetahuan. Dengan ketrampilan membaca yang baik, misalnya menguasai cara membaca cepat (*speed reading*) dan menganalisis isi literatur dengan cermat, mahasiswa diharapkan akan mudah menulis karena informasi yang terekam di otak mereka dapat menjadi bekal dalam menulis. Begitu pula, dengan banyak membaca, mahasiswa diharapkan akan mampu berpikir secara kritis dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis topik yang akan ditulis.

Ketika memasuki semester tujuh mahasiswa Jurusan Sastra China Universitas Bina Nusantara mendapatkan mata kuliah *Chinese Scientific Writing (CSW)* guna membekali mereka untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi. Masalah yang cukup serius yang dialami mahasiswa adalah ketika mereka harus menentukan judul tugas akhir yang telah mulai bisa ditentukan ketika mereka mengambil CSW. Berdasarkan mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya di semester satu sampai enam, tampaknya mahasiswa masih kesulitan menentukan judul skripsi.

Untuk kasus pembelajaran bahasa Inggris, yang sama-sama sebagai *the second language* bagi pembelajar bahasa di Indonesia, Manurung (2006) mengatakan bahwa isu yang berkembang dalam pengajaran bahasa Inggris di Indonesia adalah bahwa lulusan Perguruan Tinggi (PT) mempunyai kemampuan yang terbatas dalam berbahasa Inggris, termasuk menulis dalam bahasa Inggris. Pemerintah telah berusaha memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Inggris di PT dengan pergantian kurikulum, perbaikan proses pengajaran, penugasan *language advisor* guna mendukung kurikulum berbasis kompetensi.

Selanjutnya didalam artikel yang berjudul *Budaya Belajar Mandiri dan Pembelajaran bahasa Inggris: Suatu harapan dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Manurung (2006) menjelaskan tujuan artikelnya adalah untuk membantah dugaan bahwa pembelajar di Asia tergantung pada peran pengajar (guru, dosen) dan mempertanyakan apakah *autonomous learning* bisa berdampak positif terhadap kompetensi pembelajar bahasa Inggris di Asia.

Masalah atau fokus penelitian adalah menemukan penyebab mahasiswa masih sulit menentukan judul penelitian yang akan mereka lakukan, bagaimana pengajar dapat memotivasi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menulis tugas akhir, serta menemukan kerja sama yang tepat antara mahasiswa dan pengajar. Tujuan penelitian adalah menjelaskan peran pengajar dalam memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka, terutama dalam menentukan judul penelitian; mengetahui penyebab kesulitan mahasiswa dalam menentukan judul penelitian; dan menentukan strategi pengajaran yang tepat agar mahasiswa dapat menentukan judul penelitian dengan tepat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan metode kualitatif.

Informan

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Chinese Scientific Writing* pada semester ganjil 2010-2011 sebanyak 84 mahasiswa dari kelas 07PAL dan 07 PBL. Pemilihan informan ini berdasarkan pertimbangan bahwa materi ajar untuk CSW terkait dengan pemilihan judul dan penulis sendiri sebagai dosen MK tersebut.

Instrument

Penelitian berdasarkan pada data judul penelitian yang ditentukan mahasiswa pada pertemuan kesepuluh di bulan November 2010. Beberapa teori dan konsep tentang judul serta beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan topik penulisan skripsi, penelusuran literatur, learner's autonomy, dan metode penelitian bahasa dan sastra juga digunakan dalam penelitian ini.

Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil 2010-2011, yaitu bulan September 2010 sampai dengan Februari 2011. Tempat penelitian di kelas CSW< Kampous Anggrek, Universitas Bina Nusantara.

Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengamati proses mahasiswa dalam menentukan judul penelitian sejak pertemuan pertama sampai ke sepuluh dalam semester ganjil 2010-2011. Data judul penelitian mahasiswa ditabulasi.

Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan data judul dan topik yang dibuat mahasiswa, kemudian dilihat peta subjek penelitian, perkembangan topik menjadi judul tersebut, dan kesamaan judul antar mahasiswa.

Hasil yang diharapkan

Hasil penelitian yang diharapkan adalah gambaran kemampuan mahasiswa dalam menentukan judul penelitian dan penyebabnya yang terkait dengan proses belajar dan mengajar mata kuliah CSW.

Landasan Teori

Pringgoadisurdjo (1982) menjelaskan bahwa syarat judul karangan ilmiah adalah pendek, mampu menjelaskan isi karangan secara deskriptif dan informatif. Dalam membuat judul, seorang penulis harus mempertimbangkan aksesibilitas karangan ilmiah tersebut, yaitu judul harus diindeks dan mudah ditemukan kembali (hal.4-5).

Tim penulis Universitas Negeri Malang (2007) mensyaratkan judul sebagai," judul artikel hendaknya informatif, lengkap, tidak terlalu panjang, yaitu antara 5-15 kata. Judul artikel memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti." (hal. 43)

Waseso dan Saukah (29) menjelaskan judul karya ilmiah, yaitu judul artikel hasil penelitian hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut serta informasi lain yang dianggap penting hendaknya terlihat dalam judul artikel. Judul penelitian, judul artikel umumnya terdiri dari 5-15 kata.

Dari beberapa definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa judul adalah frasa yang menggambarkan keseluruhan isi penelitian secara deskriptif dan informatif, terdiri dari 5-15 kata, memuat variable penelitian dan kata kunci yang menggambarkan masalah penelitian.

Wijaya Kusumah (2010) dalam artikelnya Kiat sukses menulis karya ilmiah mengatakan langkah sukses membuat karya tulis ilmiah adalah *komitmen*, dalam arti mampu melawan kemalasan; *konsisten*, artinya selalu membina diri membuat karya tulis; *kerja keras dan ulet* dalam membuat karya tulis; *kerja cerdas*, yaitu berpikir dan bertindak cerdas dalam membuat karya tulis, misalnya dilakukan sedikit demi sedikit dan tidak menunda; *kerja ikhlas* yang tidak mengharap imbalan; *kerja kolaboratif* agar hasilnya lebih baik; membina *koneksi* dengan nara sumber, teman sejawat, penerbit, toko buku, dlsb.; *kemauan kuat*; *kontekstual* berdasarkan pengalaman nyata dan bermanfaat

bagi guru dan siswa; *kredibel* yang dilakukan dengan mendiskusikan karya ilmiah yang dibuat; *kerja tuntas*, walaupun banyak rintangan tetapi harus selesai; *kejujuran* mengungkapkan karya sendiri atau mengutip karya orang lain, tidak memanipulasi data atau informasi; *ketelitian/kecermatan* agar karya tulis jelas dan mudah dipahami pembaca; *kesabaran* dalam membuat judul, proposal, proses, dan pelaporannya; *kreativitas*, agar dapat menciptakan kebaruan dalam karya ilmiah; *suasana kondusif* agar karya ilmiah baik; *keragaman*, untuk mengembangkan khasanah pengetahuan; *konten kreatif*; *keaslian*, artinya orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan; *komunikatif*, artinya memakai bahasa yang komunikatif agar pembaca menyukai tulisan Anda.

Ernawati (2010) di dalam artikelnya yang berjudul *Identifying problems in student's final project* mengatakan kelemahan mahasiswa di dalam menulis tugas akhir adalah kejelasan dan relevansi (kesinambungan) dalam mengemukakan ide secara benar. Hal ini dapat diatasi dengan cara dosen menunjukkan contoh tulisan ilmiah, mendiskusikan, memotivasi, dan mendampingi mahasiswa dalam proses menulis. Membiasakan mahasiswa berpikir kritis, mengembangkan ketrampilan penelusuran informasi, ketrampilah membaca, dan mencatat informasi merupakan cara strategis dosen untuk mendukung mahasiswa dalam menulis tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada minggu ke-10 telah terkumpul data penentuan judul dari mahasiswa kelas 07PAL dan PBL dengan hasil berikut.

Tabel 1. Judul Penelitian Mahasiswa Kelas 07 PAL Jurusan Sastra China, Universitas Bina Nusantara

No.	Subjek	Topik	Judul
A1	Teknologi/sosial	Pengaruh Blackberry terhadap kehidupan	Analisis Perbedaan Teh Indonesia dengan Teh China ditinjau dari Segi Kesehatan
A2	Teknologi/sosial	Facebook vs prestasi belajar	Pengaruh Facebook terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sastra China Universitas Bina Nusantara.
A3	Sejarah	Perbandingan perjalanan menjadi tokoh Buddha	Analisis Semangat Perjuangan Xuan Zang dalam Perjalanan ke Barat (India)
A4	Sejarah	Perkembangan China di bidang ekonomi	Pengaruh Perkembangan China dalam Bidang Ekonomi terhadap Pedagang Pakaian di Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua
A5	Sejarah/budaya	Perbandingan batik China dan batik Jawa	Analisis Pengaruh Budaya China dalam Batik Lasem
A6	Budaya	Tata cara upacara Tionghoa	Analisis Perayaan Cheng Beng di Kalangan Masyarakat Keturunan Tionghoa
A7	Budaya	Analisis barongsai di Jambi	Asal Mula Naga dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Simbol Naga yang Sering Digunakan
A8	Budaya	China Benteng	Game Online Berlatar Belakang Sejarah China.
A9	Budaya	Kalteng jadi neraka baru ?	Analisis Perkembangan Pembudidayaan Burung Walet dan Bisnis Sarang Burung Walet Orang Tionghoa di Indonesia.
A10	Bahasa	Kata mutiara China dengan kehidupan	Penggunaan Aturan Susunan Guratan dalam Menulis Aksara Mandarin Mahasiswa Tingkat Satu Sastra China Binus University
A11	Sastra	Film Aftershock	Analisis Tokoh Yuanni sebagai Ibu yang Memutuskan Menyelamatkan Anak Laki-laki daripada Anak Perempuan dalam Film Aftershock.
A12	Sastra	Film Aftershock	Karakteristik Tokoh Utama Ip man dalam Film Ip Man sebagai Master Kungfu.
A13	Sastra	Malaikat di kitab China dan Al Kitab	
A14	Sastra dan budaya	Wanita Janda di Zaman Dinasti Qing	Perbandingan Puisi Dinasti Tang Karya Li Bai dengan Puisi Dinasti Yuan Karya Zhang Kejiu
A15	Bahasa	Peribahasa China (Chengyu)	Pengaruh Pergantian Zaman terhadap Pola Pikir Wang

A16	Bahasa	Minat pelajar asing belajar Mandarin	Lifa dalam Drama Chaguan Karya Laoshe Prinsip Pendidikan Confucius terhadap Mahasiswa Sastra China Universitas Bina Nusantara Semester 7
A17	Ekonomi	Produk China di pasar lokal	Analisis Asal usul Suku Tionghoa dan Perkembangannya di Indonesia.
A18	Sosial	PSK di Bali	Analisis Perkembangan Perayaan Imlek yang Dilakukan Mahasiswa Binus University
A19	Sosial	PSK	
A20	Sosial	Pengaruh padatnya Jakarta	Perbandingan Tradisi Mandi di China dengan Siraman dalam Tradisi Pernikahan dan Tujuh Bulanan Suku Jawa di Indonesia
A21	Sosial	Kekerasan anak dalam RT	Analisis Asal Usul Marga dan Nama Mandarin pada Keturunan Tionghoa pada Mahasiswa Sastra China Semester 7 Universitas Bina Nusantara.
A22	Sosial	Hedonisme anak muda	Analisis Tingkat Keefektifan Akupunktur untuk Menurunkan Berat Badan pada Wanita yang Sudah Memiliki Anak.
A23	Sosial	Hedonisme anak muda	Analisis Perubahan Sikap Tokoh Yang Guifei dalam Novel "The Palace of Eternal Youth".(perubahan sikap selir yang mempengaruhi hidup Kaisar)
A24	Sosial	Mengatasi global warming di China	Cara China Menghadapi Global Warming Yang Bisa Diterapkan di Indonesia.
A25	Sosial	Perkembangan Wushu	Perkembangan Wushu dan Boxing terhadap Sikap Kepahlawanan Generasi Muda di Indonesia
A26	Sosial	Jalan amblas	Pengaruh Festival Perayaan Pehchun bagi Kehidupan Masyarakat Tionghua di Indonesia.
A27	Ekonomi	Pengaruh iklan dengan produk	Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam mengenal variasi Jenis dan Bentuk Aksara China.
A28	Ekonomi Sosial	Produk China	
A29	Ekonomi	Strategi bisnis Tionghoa	Cara Meningkatkan Membaca Koran Berbahasa Mandarin Menggunakan Metode Membaca Cepat
A30	Sosial	Kepercayaan Fengshui	Keterarikan Belajar Bahasa Mandarin dan Bahasa Korea di Kalangan Anak Muda.
A31	Art, sosial	Seni menggunting kertas	Analisis Pengaruh Fengshui Masyarakat Jakarta Barat dalam Menentukan Rumah Tinggal .
A32	Sosial	Nikah beda agama	Kepercayaan Seni Menggunting Kertas China Dapat Membawa Kebahagiaan
A33	Bahasa	Bahasa Mandarin	
A34	Sosial	Nama Tionghoa	Masalah yang timbul dalam Pernikahan Beda Budaya
A35	Budaya	Tradisi makanan China	Pengaruh HSK Sistem Baru terhadap Perkembangan Bahasa Mandarin Mahasiswa Sastra China Universitas Bina Nusantara.
A36	Budaya	Perayaan Waisak	Penggantian Nama pada masyarakat Tionghoa pada Masa Orde Baru dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Mereka Dewasa Ini
A37	Bahasa	Bahasa China	Analisis Perayaan Kue Bulan di Indonesia dan Luar Negri.
A38	Bahasa, Sosial	Istilah China	Analisis Hubungan Perayaan Waisak dengan Peristiwa Trisuci Waisak dengan Makna bagi Kehidupan Masyarakat Buddha di Indonesia.
A39	Budaya	Budaya berpakaian	Minat Remaja Tionghoa di Jakarta Barat terhadap Tradisi dan Bahasa China
A40	Sastra	Temperamen tokoh	Pandangan Remaja di Jakarta Timur mengenai Istilah "Cina" dan "Tionghoa"
A41	Budaya	Wayang kulit	Analisis Perbandingan Pakaian Tradisional China dan Pakaian Tradisional Korea
A42	Bahasa	Pelafalan bahasa	Analisis Temperamen Tiga Tokoh dalam Novel "A Dream of the Red Mansion" Karya Cao Xueqin
A43	Sosial	Ramalan Shio	Perbandingan Wayang Kulit Indonesia dan Wayang Kulit China
A44	Sosial Budaya	Opera China	Analisis terhadap Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin
			Analisis Pandangan Mahasiswa terhadap Ramalan Shio dan Pengaruhnya terhadap Kepribadian Masing-masing
			Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Jakarta barat Mengenai Opera China

(Data Semester ganjil 2010-2011, 30 Januari 2011)

**Tabel 2 Judul Penelitian Mahasiswa Kelas 07 PBL
Jurusan Sastra China, Universitas Bina Nusantara**

No.	Subject	Topik	Judul
B1	Teknologi	Kecanduan Facebook	Kecanduan Facebook
B2	Pendidikan	Trend atau kebutuhan pendidikan	Trend atau Kebutuhan Pendidikan
B3	Pendidikan	Pentingnya belajar bahasa Mandarin	Pentingnya Belajar Bahasa Mandarin
B4	Pendidikan	Fotokopi	Fotokopi
B5	Pendidikan	Pendidikan efektif bagi anak sekolah di Indonesia	Pendidikan Efektif bagi Anak Sekolah di Indonesia
B6	Sejarah	Peran wanita	Peran Wanita
B7	Sejarah/Sosial	Nilai kebijakan Cina kuno	Nilai Kebijakan Cina Kuno
B8	Sejarah	Kehidupan wanita selir	Kehidupan Wanita Selir
B9	Sejarah	Kaisar Wanita	Kaisar Wanita
B10	Sejarah	Pengaruh Wanita terhadap Kelangsungan dnasti	Pengaruh Wanita terhadap Kelangsungan Dinasti
B11	Sejarah	Bisnis orang China	Bisnis Orang China
B12	Sejarah	Chao-Chao	Chao-Chao
B13	Sejarah	Temuan sejarah modern vs cara berpikir manusia	Temuan Sejarah Modern vs Cara Berpikir Manusia
B14	Sosial	Produk China murah tetapi kerkualitas baik	Produk China Murah tetapi Berkualitas Baik
B15	Sosial	Global Warming di China	Global Warming di China
B16	Politik	Pengaruh China terhadap perekonomian dunia	Pengaruh China terhadap Perekonomian Dunia
B17	Sejarah/politik	Insiden gerbang Xuanwu	Insiden Gerbang Xuanwu
B18	Sejarah/politik	Kesuksesan orang Tionghoa di tengah gerakan anti mereka	Kesuksesan orang Tionghoa ditengah Gerakan anti Mereka
B19	Sosial	Prinsip masyarakat keturunan dalam berbisnis	Prinsip Masyarakat Keturunan dalam Berbisnis
B20	Sosial	Nikah beda agama	Nikah Beda Agama
B21	Sosial	Beberapa pilihan	perjelas
B22	Sosial	Umat Islam beretnis Tionghoa	Umat Islam beretnis Tionghoa
B23	Sosial	Penggunaan narkoba di kalangan siswa SMU	Penggunaan Narkoba di Kalangan Siswa SMU
B24	Sosial	Kecantikan wanita	Kecantikan Wanita
B25	Sosial	Pengobatan dan Obat China	Pengobatan dan Obat China
B26	Budaya	Shio dg kehidupan	Hubungan Shio dengan Kehidupan
B27	Sosial/ekonomi	Perkembangan barang elektronik di Indonesia	Perkembangan Barang Elektronik di Indonesia
B28	Budaya	Pantangan	Pantangan
B29	Budaya	Alat musik tradisional	Alat Musik Tradisional
B30	Budaya	Penulisan China	Penulisan China
B31	Budaya	Masakan China	Masakan China
B32	Budaya	Kue Bulan	Kue Bulan
B33	Budaya	Tabu	Tabu
B34	Budaya	Tata cara Minum Teh	Tata Cara Minum Teh
B35	Budaya	Kue Bulan	Kue Bulan
B36	Budaya	Pernikahan Etnis Tionghoa	Pernikahan Etnis Tionghoa
B37	Budaya	Kue Keranjang	Kue Keranjang
B38	Budaya	Pemahaman mhsw Sastra China terhadap kesusastraan China	Pemahaman Mahasiswa Sastra China terhadap Kesusastraan China
B39	Budaya	Akulturas budaya Tionghoa dan Indonesia	Akulturas Budaya Tionghoa dan Indonesia
B40	Budaya	Tradisi Foot binding dan ketidakberdayaan wanita	Tradisi Foot Binding dan Ketidakberdayaan Wanita

(Data Semester ganjil 2010-2011, 30 januari 2011)

Analisis berdasarkan kemampuan menentukan topik menunjukkan bahwa semua anak 07 PAL (44 mahasiswa) mampu menentukan topik penelitian. 2 mahasiswa (4.55%) memilih topik yang berkaitan dengan teknologi dan jejaring sosial, 3 mahasiswa (6.82%) memilih topik sejarah, 9 mahasiswa (21.45%) memilih topik budaya, 6 mahasiswa (13.64%) memilih topik bahasa, 5 mahasiswa (11.36%) memilih topik Sastra, 4 mahasiswa (9.09%) memilih topik ekonomi, dan 15 mahasiswa (34.09%) memilih topik sosial.

Sedangkan untuk kelas 07 PBL menunjukkan bahwa semua anak 07 PAL (44 mahasiswa) mampu menentukan topik penelitian. 2 mahasiswa (4.55%) memilih topik yang berkaitan dengan teknologi dan jejaring sosial, 3 mahasiswa (6.82%) memilih topik sejarah, 9 mahasiswa (21.45%) memilih topik budaya, 6 mahasiswa (13.64%) memilih topik bahasa, 5 mahasiswa (11.36%) memilih topik Sastra, 4 mahasiswa (9.09%) memilih topik ekonomi, dan 15 mahasiswa (34.09%) memilih topik sosial.

Meskipun telah dijelaskan bahwa pemilihan topik harus mempertimbangkan minat dan kesukaan peneliti, adanya masalah yang harus dicari jawabannya melalui penelitian, dan ketersediaan dukungan literatur, namun perubahan topik menjadi judul penelitian masih banyak terjadi dalam kelas CSW. Tabel 1 menunjukkan 18 mahasiswa (40.90%) mahasiswa yang mengubah topik menjadi judul yang berbeda. Terdapat 2 mahasiswa (4,54%) yang belum bisa mengembangkan topik menjadi judul. Tabel 2 menunjukkan tidak ada mahasiswa yang mengubah topik, dan hanya satu mahasiswa (2.5%) yang masih ragu-ragu memilih topik sampai masa pertemuan kuliah berakhir.

Pergeseran topik dengan kenyataan judul proposal menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum bisa memilih topik dengan baik, mereka masih berpikir bahwa topik adalah sesuatu yang sulit ditentukan dan harus dicari dengan pemikiran mendalam. Padahal, di kelas sudah diajarkan bahwa topik itu ada di sekeliling mahasiswa, tinggal menunggu kepekaan mereka saja untuk mengenali dan tertantang meneliti untuk menjawab masalah yang ada di dalam topik tersebut. Demikian juga, dengan istilah “penelitian”, “penulisan ilmiah”, dan “laporan tugas akhir”, mahasiswa masih merasa asing dan memandangnya sebagai proses yang kompleks dan panjang, bukan sesuatu yang menantang.

Sesuai dengan teori, judul penelitian harus mampu mencakup bahasan, merupakan frasa, jelas, dan mengandung variabel atau kata kunci yang akan dianalisis. Berdasarkan ketentuan ini maka terlihat bahwa belum semua mahasiswa dapat membuat judul dengan baik. Kelas 07 PAL menunjukkan 27 mahasiswa (61.36 %) yang telah dapat membuat judul dengan benar, sedangkan untuk kelas 07 PBL terdapat 3 mahasiswa (7.5%). Contoh judul yang baik adalah, “Pengaruh Facebook terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sastra China Universitas Bina Nusantara”; “Analisis Pengaruh Budaya China dalam Batik Lasem”; “Pandangan Remaja di Jakarta Timur mengenai Istilah “Cina” dan “Tionghoa””; “Perbandingan Wayang Kulit Indonesia dan Wayang Kulit China”. Dari judul tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa telah menggunakan frasa, jelas cakupannya, terdapat paling tidak dua variabel dalam satu judul, dan telah mampu menggambarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Di samping kemampuan membuat judul, beberapa mahasiswa juga menunjukkan bahwa mereka belum bisa membuat judul dengan baik, misalnya “Kaisar Wanita”; “Kecanduan Facebook”; “Pentingnya Belajar Bahasa Mandarin.” Ketiga judul tersebut tidak bisa diteliti karena terlalu luas cakupannya sehingga masih perlu dilakukan pembatasan cakupan guna menentukan tujuan dan metode penelitian yang tepat. Kasus lain, judul seperti “Tradisi Foot Binding dan Ketidakberdayaan Wanita” belum menunjukkan korelasi antara kedua variabel penelitian tersebut, apakah akan menunjukkan korelasi, sebab-akibat, dampak, atau mana yang disebut variabel utama. Sehingga dengan demikian, judul tersebut bisa diganti menjadi “Ketidakberdayaan Wanita yang ditunjukkan dari tradisi Foot Binding”, “Hubungan Foot Binding dengan Ketidakberdayaan Wanita”, atau “Dampak Foot Binding terhadap Ketidakberdayaan Wanita.”

Peran pengajar dalam memotivasi mahasiswa agar tetap semangat di dalam membuat desain penelitian, selama proses penelitian, dan penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mahasiswa sangat diperlukan, terutama di dalam mengubah paradigma mahasiswa bahwa penelitian dan penulisan LTA bukanlah sesuatu yang sulit dilakukan, melainkan sesuatu yang menarik dan menantang. Hubungan dosen-mahasiswa yang tidak hanya sekedar fasilitator di kelas, tetapi juga sebagai pembimbing di luar kelas mempunyai peran penting dalam

menjaga emosi mahasiswa dan kemauan mereka untuk melakukan penelitian hasilnya secara tepat waktu.

Kebanyakan mahasiswa masih belum tahu apa yang disebut *library research* atau studi literatur. Mereka berpikir bahwa *library research* adalah mencari buku atau jurnal di perpustakaan, sehingga mereka masih perlu melakukan pencarian informasi melalui internet. Jadi mereka membedakan antara *library research* dengan *internet search*. Dengan demikian, peran dosen yang bekerja sama dengan perpustakaan untuk menyediakan informasi bagi mereka dan mahasiswa harus selalu dibina. Dosen harus menguasai literasi informasi (*information literacy*), yang adalah kemampuan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan, tahu bagaimana mendapatkan informasi yang valid, mampu menganalisis dan mensintesis informasi, dan menuliskan informasi secara legal dan etis. Dosen bisa berkolaborasi dengan pustakawan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa di dalam literasi informasi ini sehingga mereka mampu mandiri dalam melakukan kegiatan pembelajaran, termasuk melakukan penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa dosen harus lebih pandai memperkenalkan penelitian ke mahasiswa, yaitu dengan memberikan contoh materi karya ilmiah secara nyata, mendiskusikan di kelas, dan mendampingi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, terutama penentuan topik dan pembuatan judul. Selain itu, mahasiswa harus dimotivasi dan disadarkan bahwa penelitian dan penulisan hasil penelitian itu bukanlah hal yang sulit, mereka hanya diminta membiasakan diri untuk berpikir kritis, yaitu selalu berusaha ingin tahu terhadap hal yang mereka ingin tahu. Bekal dalam melakukan penelitian, penentuan judul, dan penulisan tugas akhir adalah ketrampilan penelusuran literatur, kepandaian memilih literature yang tepat, ketrampilan membaca cepat, mencatat, dan berpikir kritis. Dengan bekal ini mahasiswa akan mudah menentukan judul tugas akhir sehingga penelitian dan penulisan skripsi dapat dilalui dengan mudah dan hasilnya bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryusmar. (Agustus, 2007). *Reasoning ability versus Reading Skills in English for Specific Purposes*.
- Fenolingua: Jurnal bahasa, sastra, dan Pengajarannya. Tahun 15 no.2, hal. 191- 198)
- Darmono. (1995).” Studi tentang Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Skripsi di IKIP Malang.” Tesis Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Endang Fauziati. (November, 2007). *Promoting learner’s autonomy through Individualized Learning*. Lingua Cultura Vol.1 no.2 , hal. 105-110.
- Manurung, Konder. (Agustus, 2006). *Budaya Belajar Mandiri dan Pembelajaran bahasa Inggris: Suatu harapan dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Linguistik Indonesia. Tahun ke-24 no.2 : hal. 193-200.
- Muhartoyo. (Mei 2007). *Introduction to Research Methodologies in Language Studies*. Lingua Cultura. Vol.1 No.1 , hal. 11-18.
- Pringgoadisurjo,L. (1982). *Pedoman tertib menulis dan menerbitkan*. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi ilmiah Nasional, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

- Sinaga, D.J. (2008). “Fenomena Plagiat Dengan Memanfaatkan Situs Google pada Mahasiswa FISIP USU: Studi Kasus pada Skripsi Mahasiswa Departemen Sosiolog.”
- Universitas Negeri Malang. *Pedoman penulisan karya ilmiah : Skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Waseso,M.G.,Saukah,A. (eds.). (2006). *Menerbitkan jurnal ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.